



Research Article

Keluhan Low Back Pain (Nyeri Punggung Bawah) Pada Driver Ojek Online Di Kabupaten Indramayu Tahun 2021

Moch Sahrul Rizky¹, Tating Nuraeni², Tayong Siti Nurbaeti³

1. Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Wiralodra; mochsahrulrizky@gmail.com
2. Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Wiralodra; tatingnuraeni@gmail.com
3. Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Wiralodra; t.siti.nurbaeti@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Cleanliness: Journal of Health Sciences and Medical Research**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : June 11, 2024
Accepted : Augsut 12, 2024

Revised : July 25, 2024
Available online : September 05, 2024

How to Cite: Moch Sahrul Rizky, Tating Nuraeni, & Tayong Siti Nurbaeti. (2024). Low Back Pain Complaints of Online Ojek Drivers in Indramayu Regency in 2021. *Cleanliness: Journal of Health Sciences and Medical Research*, 1(1), 56-63. <https://doi.org/10.61166/clean.v1i1.4>

Low Back Pain Complaints of Online Ojek Drivers in Indramayu Regency in 2021

Abstract. Jobs as online motorcycle taxis attract a lot of public interest, but there are potential health problems for online motorcycle taxi drivers, one of the health problems is low back pain (lower back pain). This study was conducted to find complaints of low back pain in online motorcycle taxi drivers at the Indramayu Regency in 2021. This study used a cross-sectional design. The population in this study was 460 respondents. Samples were taken using purposive sampling of as many as 82 respondents. Measurement of Low back pain (lower back pain) using the Nordic body map. Data analysis was done by univariate, bivariate with chi-square test. The results of this study indicate that there are 56 respondents (68.3%) experiencing low back pain of moderate level. The results of the chi-square test showed that there was a significant relationship between years of service (p-value 0.00) and complaints of low back pain in online motorcycle taxi drivers in Indramayu Regency in 2021. In addition, the variables BMI (p-value 0.416), age (p-value 0.288), and smoking status (p-value 0.015) had no relationship with complaints of low back pain.

Keywords: Low back pain, BMI, Age, Years of work, Smoking status

Abstrak. Pekerjaan sebagai ojek online banyak menarik minat masyarakat, namun terdapat masalah kesehatan potensial pada pengendara motor ojek online tersebut, salah satu masalah kesehatan itu adalah low back pain (nyeri punggung bagian bawah). Penelitian ini dilakukan untuk melihat keluhan low back pain (nyeri punggung bawah) pada driver ojek online di Kabupaten Indramayu Tahun 2021. Jenis penelitian ini menggunakan desain cross sectional. Populasi pada penelitian ini sebanyak 460 responden. Sampel yang diambil menggunakan purposive sampling sebanyak 82 responden. Pengukuran Low back pain (nyeri punggung bawah) menggunakan Nordic body map. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan uji chi square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat bahwa 56 responden (68,3%) mengalami low back pain tingkat sedang. Hasil uji chi square menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara masa kerja (p-value 0,00), dengan keluhan low back pain pada driver ojek online di Kabupaten Indramayu tahun 2021. Selain itu, variabel IMT (p-value 0,416), Usia (p-value 0,288) dan status merokok (p-value 0,015) tidak memiliki hubungan dengan keluhan low back pain.

Kata Kunci: Low back pain, IMT, Usia, Masa kerja, Status Merokok

PENDAHULUAN

LBP (low back pain) terkait kerja diperkirakan mencapai sekitar 21,8 juta hilangnya tahun hidup (DALYs), 35% dari hilangnya tahun hidup. Di Negara Inggris, LBP (low back pain) akibat kerja (work-related low back pain) menjadi permasalahan kesehatan utama. LBP (low back pain) juga merupakan masalah sosial ekonomi terkait dengan biaya perawatan kesehatan yang tinggi. Tingkat prevalensi untuk LBP (low back pain) secara statistik lebih tinggi secara signifikan dalam bidang konstruksi, transportasi dan industri penyimpanan. Industri transportasi dan penyimpanan memiliki tingkat rata-rata 820 kasus per 100.000 pekerja dalam periode tiga tahun terakhir (2014 hingga 2017).¹

Hasil studi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2018 yang dilakukan di Rumah Sakit Stroke Nasional Bukittinggi, prevalensi LBP di Indonesia sebesar 18%. Penyebab LBP sebagian besar (85%) adalah akibat kelainan jaringan lunak, berupa cedera otot, ligamen dan spasme. Menurut Sasamu dkk (2017) prevalensi keluhan nyeri punggung bawah pada umumnya terjadi pada usia dewasa muda pada kelompok usia 25-60 tahun.²

Pada penelitian di Ilesha Southwest Nigeria, 393 laki – laki, 64,1% berpendidikan menengah dan usia rata-rata 31 tahun 54% adalah pengendara sepeda motor penuh waktu, 41 % melaporkan pernah mengalami LBP (Low back pain) sedangkan 23% mengalami LBP (Low back pain) dalam 7 hari terakhir sebelum penelitian, 5,9% pernah dirawat di rumah sakit karena LBP (low back pain), menurut peneliti terdapat hubungan yang signifikan antara LBP (low back pain) dengan usia, proporsi yang lebih tinggi dari mereka yang berusia 31 tahun akan cenderung merasakan LBP (low back pain) dibandingkan dengan usia dibawah 30 tahun.³

Keluhan musculoskeletal merupakan keluhan yang berkaitan dengan pekerjaan sehingga dapat mempengaruhi produktivitas kerja menjadi menurun. Keluhan

musculoskeletal dipicu oleh berbagai faktor, yaitu faktor pekerjaan dan masa kerja.⁴ Salah satu permasalahan musculoskeletal adalah nyeri punggung bawah atau low back pain.⁵ Faktor risiko terjadinya low back pain antara lain: usia, obesitas, indeks massa tubuh, kehamilan, dan faktor psikologi. Seorang yang berusia lanjut akan mengalami low back pain karena penurunan fungsi-fungsi tubuhnya terutama tulang, sehingga tidak lagi elastis seperti diwaktu muda.⁶ Perokok lebih beresiko terkena low back pain dibandingkan dengan yang bukan perokok).⁷

Ojek online sebagai salah satu inovasi pada era digital 4.0 yang menggabungkan antara kecanggihan internet dan transportasi, menjadikan ojek online pekerjaan alternatif. Pengendara motor ojek online di Indonesia semakin banyak terutama di kota besar seperti Surabaya. Pekerjaan sebagai ojek online banyak menarik minat masyarakat, namun terdapat masalah kesehatan potensial pada pengendara motor ojek online tersebut, salah satu masalah kesehatan itu adalah low back pain (nyeri punggung bagian bawah).⁸

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel terdiri dari 82 responden dengan metode *purposive sampling*. Pengukuran *low back pain* (nyeri punggung bawah) menggunakan kuesioner *Nordic body map*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariate dengan uji *chi-square*.

HASIL

Hasil analisis univariate didapatkan sebanyak 68,3% responden yang mengalami keluhan *low back pain* tingkat sedang, 61% responden memiliki status gizi normal, 62% responden usia ≤ 35 tahun, 52,6% responden memiliki masa kerja > 3 tahun, dan 65,9% responden merokok.

Hasil uji analisis bivariate variabel masa kerja mempunyai hubungan signifikan terhadap *low back pain* (nyeri punggung bawah). Sedangkan IMT, usia dan status merokok tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *low back pain* (nyeri punggung bawah).

Hubungan masa kerja dengan keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) pada driver ojek online di Kabupaten Indramayu Tahun 2021.

No.	Masa Kerja	Low Back Pain				Jumlah		P Value
		Sedang		Tinggi				
		F	%	F	%	F	%	
1.	≤ 3 tahun tidak beresiko	36	43,9	3	3,7	39	47,6	0,00
2.	> 3 tahun beresiko	20	24,4	23	28	43	52,4	
Jumlah		56	68,3	26	31,7	82	100	

Hubungan IMT, usia, dan status merokok dengan keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) pada driver ojek online di Kabupaten Indramayu tahun 2021.

No.	Indeks Masa Tubuh (IMT)	Low Back Pain				Jumlah		P Value
		Sedang		Tinggi		F	%	
		F	%	F	%			
1.	Kurus Tingkat Berat	2	2,4	0	0	2	2,4	0,416
2.	Kurus Tingkat Ringan	5	6,1	2	2,4	7	8,5	
3.	Normal	35	42,7	15	18,3	50	61	
4.	Gemuk Tingkat Ringan	9	11	3	3,7	12	14,6	
5.	Gemuk Tingkat Berat	5	6,1	6	7,3	11	13,4	
Jumlah		56	68,3	26	31,7	82	100	

No.	Usia	Low Back Pain				Jumlah		P Value
		Sedang		Tinggi				
		F	%	F	%	F	%	
1.	≤ 35 tahun tidak beresiko	37	45,1	14	17,1	51	62,2	0,288
2.	> 35 tahun beresiko	19	23,2	12	14,6	31	37,8	
Jumlah		56	68,3	16	31,7	82	100	

No.	Status Merokok	Low Back Pain				Jumlah		P Value
		Sedang		Tinggi				
		F	%	F	%	F	%	
1.	Merokok	34	41,5	20	24,4	54	65,9	0,150
2.	Tidak Merokok	22	26,8	6	7,3	28	34,1	
Jumlah		56	68,3	26	31,7	82	100	

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh *p-value* $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) di Kabupaten Indramayu tahun 2021.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh *p-value* $0,416 < 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara IMT dengan keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) di Kabupaten Indramayu tahun 2021.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh *p-value* $0,288 < 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara Usia dengan keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) di Kabupaten Indramayu tahun 2021.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh *p-value* $0,150 < 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara Status merokok dengan keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) di Kabupaten Indramayu tahun 2021.

PEMBAHASAN

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh *p-value* $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) di Kabupaten Indramayu tahun 2021. Penelitian ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Riningrum, (2016) mengenai pengaruh sikap kerja, usia, dan masa kerja terhadap keluhan *low back pain* pada Pekerja Sewing Garmen PT. Apac Inti Corpora Kab. Semarang. Menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara masa kerja dengan kejadian *low back pain* pada Pekerja Sewing Garmen PT. Apac Inti Corpora Kab. Semarang, Penurunan kinerja otot akibat tekanan fisik dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan gangguan *musculoskeletal* sehingga terjadi penurunan gerak pada tubuh. Masa kerja merupakan jumlah dari aktivitas kerja seseorang yang dilakukan dalam waktu yang lama, sehingga jangka waktu tersebut dapat diartikan sebagai lamanya masa kerja seseorang.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh *p-value* $0,416 < 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara IMT dengan keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) di Kabupaten Indramayu tahun 2021. Hasil penelitian ini didukung penelitian Sianturi, (2015) mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) pada supir angkot rahayu medan ceria 103 di kota Medan tahun 2015. Menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara IMT dengan kejadian *low back pain* pada supir angkot rahayu medan ceria 103 di Kota Medan ini didasarkan pada nilai *p value* = 1,000.⁹

Penelitian ini tersebut tidak sesuai dengan riset Anggraini (2010) yang mengemukakan bahwa ada hubungan bermakna antara indeks masa tubuh dengan carpal tunnel syndrom, sesuai dengan yang dikemukakan oleh *World Health Organization* (2005) yang menerangkan indeks masa badan (IMT) dikategorikan jadi 3 ialah kurus (<18.5) normal (18.5- 25) serta gendut (>25). Bila seorang mengalami kelebihan berat badan maka orang tersebut hendak berupaya untuk menyangga berat tubuh dari depan dengan mengontraksikan otot punggung dasar. serta apabila ini terus bersinambung maka akan menimbulkan penekanan pada bantalan saraf tulang belakang yang bisa menimbulkan NPB pada pekerja.¹⁰

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh *p-value* $0,288 < 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang bermakna

antara Usia dengan keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) di Kabupaten Indramayu tahun 2021. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riningrum dan Widowati, (2016) mengenai pengaruh sikap kerja, usia, dan masa kerja terhadap keluhan *low back pain* pekerja *sewing* Garmen PT. Apac Inti Corpora Semarang. Menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan kejadian *low back pain* pada pekerja *sewing* Garmen PT. Apac Inti Corpora Semarang. Hal ini disebabkan Kekuatan otot yang baik walaupun usia pekerja >35 tahun dipengaruhi oleh makanan dan gizi, waktu istirahat yang cukup, serta daya tahan tubuh. Oleh karena itu ukuran otot yang cukup besar akan meningkatkan segi metabolisme untuk menghasilkan energi. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Defriyan (2011) yang menyatakan ada hubungan antaran usia dengan keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain*) menyebutkan bahwa meningkatnya usia akan terjadi degenerasi pada tulang dan keadaan ini mulai terjadi disaat seseorang berusia 35 tahun.¹¹

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh *p-value* 0,150 < 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara Status merokok dengan keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) di Kabupaten Indramayu tahun 2021. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sianturi, (2015) mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) pada supir angkot rahayu medan ceria 103 di kota Medan tahun 2015. Menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara status merokok dengan kejadian *low back pain* pada supir angkot rahayu medan ceria 103 di Kota Medan ini didasarkan pada nilai *p value* = 0,119. Perihal ini tidak sesuai dengan riset (Jatmikawati, 2006) yang melaporkan terdapat hubungan bermakna antara kebiasaan merokok dengan perih punggung dasar, disebabkan rokok dipercaya memiliki zat- zat yang beresiko buat kesehatan badan. Asap rokok yang masuk ke dalam paru- paru lewat mulut, faring, laring, trakea, bronkus serta kesimpulannya hingga ke alveoli paru hendak memunculkan iritasi di selama saluran pernafasan. Selaku respon pertahanan badan dibentuklah lender yang berperan buat membuang kotoran serta berikutnya dikeluarkan lewat mekanisme batuk. Batuk menimbulkan tekanan di tulang balik bertambah, terjalin keletihan otot punggung serta mencuat keluhan NPB.¹²

KESIMPULAN

1. Sebagian besar *driver* ojek *online* di Kabupaten Indramayu yang mengalami keluhan *low back pain* tingkat sedang (68,3%).
2. Sebagian besar *driver* ojek *online* di Kabupaten Indramayu berstatus gizi normal (61%).
3. Sebagian besar *driver* ojek *online* di Kabupaten Indramayu yang memiliki usia ≤ 35 tahun tidak beresiko (62%).
4. Sebagian besar *driver* ojek *Online* di Kabupaten Indramayu yang memiliki masa kerja >3 tahun (52,6%).
5. Sebagian besar *driver* ojek *online* di Kabupaten Indramayu yang merokok (65,9%).

6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara IMT dengan keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) pada driver ojek online di Kabupaten Indramayu tahun 2021 dengan nilai P Value 0,416.
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Usia dengan keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) pada driver ojek online di Kabupaten Indramayu tahun 2021 dengan nilai P Value 0,288.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) pada driver ojek online di Kabupaten Indramayu tahun 2021 dengan nilai P Value 0,00.
9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status merokok dengan keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) pada driver ojek online di Kabupaten Indramayu tahun 2021 dengan nilai P Value 0,015

Saran

Bagi driver ojek online:

1. Perlu ditingkatkan lagi kesadaran dan pemahaman keluhan *low back pain* (nyeri punggung bawah) pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan pada saat bekerja.
2. Melakukan istirahat beberapa menit saat sudah mulai merasakan kelelahan ketika bekerja.
3. Melakukan pemanasan ringan seperti: peregangan tangan, pinggang, leher dan bahu sebelum memulai pekerjaan untuk mengurangi ketegangan otot, melancarkan peredaran darah, dan membuat rasa nyaman pada tubuh ketika bekerja.
4. Menjaga nutrisi pada pola makan seperti, contohnya: perbanyak kandungan protein yang terdapat pada ikan, telur, daging. Selain itu, tidur dan istirahat yang cukup sekitar 7-9 jam per hari untuk mengurangi risiko keluhan *low back pain*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Health and Safety Executive. *Work-related Musculoskeletal Disorders(WRMSDs) Statistics in Great Britain*. Work Musculoskelet Disord Stat Gt Britain 2017 [Internet]. 2017;1(1):22. Available from: www.hse.gov.uk/statistics/
2. Sasamu, V., Joseph, W. B., & Sondakh, R. C. (2017). Hubungan Durasi Mengemudi Dan Umur Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pengemudi Mikrolet Jurusan Karombasan-Pusat Kota Di Kota Manado. *Jurnal Kesehatan masyarakat*, Universitas Sam ratulangi Manado
3. Olorunfemi Akinbode Ogundele, Olusegun Temitope Afolabi, Funmito Omolola Fehintola, Abimbola Olorunsola, Alex Adelosoye. Prevalence and Management Practices of Low Back Pain Among Commercial Motorcyclists in Ilesa Southwest, Nigeria. *Science Journal of Public Health*. Vol. 5, No. 3, 2017, pp. 186-191. doi: 10.11648/j.sjph.20170503.15
4. Wahyuningtyas, R. (2019). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Low Back Pain Pada Pengendara Motor Ojek Online Di Surabaya. *Skripsi thesis*, Universitas Airlangga.

5. Waworuntu, Z. dkk. (2018). Gambaran Keluhan Nyeri Punggung Pada Pengendara Ojek Online di Kota Manado. *Jurnal Kesmas*, Vol. 7 No. 5
6. Ringingrum, H. (2016). Pengaruh Sikap Kerja, Usia Dan Masa Kerja Terhadap Keluhan Subyektif Low Back Pain Pada Pekerja Bagian Sewing Gamen PT. Apac Inti Corpora Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Public Health Department Sport Science Faculty Semarang State University.
7. Ruslan A Latif, Nyeri Punggung Bawah, Diakses tanggal 22 Juni 2021, (<http://www.krakataumedika.com/nyeri-punggung-bawah/>).
8. Sukartini, T. Ni'mah, L. Wahyuningtyas, R. (2019). Gambaran Kejadian Low Back Pain Pada Pengendara Ojek Online di Surabaya. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah dan Kritis*. Vol. 8, No. 2.
9. Sianturi Mei. Sinaga Makmur mhd., Kalsum. (2015). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan low back pain (nyeri punggung bawah) pada supir angkot rahayu medan ceria 103 di kota medan tahun 2015*. FKM USU.
10. Anggraini, Dwi Ranti. 2010. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Carpal Tunnel Syndrome (CTS) Pada Pengguna Komputer di Head Office PT. Bukaka Teknik Utama Cileungsi Bogor Jawa Barat Tahun 2010. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah.
11. Defriyan. 2011. Faktor- faktor yang berhubungan dengan keluhan nyeri punggung bawah pada proses penyulaman kain tapis di sanggar family art Bandar Lampung tahun 2011. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
12. Jatmikawati. 2006. Analisis Risiko Ergonomi yang Berhubungan dengan Kejadian Nyeri Punggung Bawah pada Pengemudi Taksi X. *Tesis*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.